

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Indonesia merupakan penyumbang ketiga penderita kusta terbanyak didunia setelah India dan Brazil. Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada penderita yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk terlibat dalam aktivitas fisik dan sosial. Beberapa intervensi yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup yaitu Intervensi spiritual seperti zikir dan intervensi psikososial seperti psikoedukasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas zikir dan psikoedukasi terhadap kualitas hidup pasien kusta di RSK. Dr. Rivai Abdullah Palembang. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental, rancangan one group pretest posttest dengan intervensi zikir dan psikoedukasi. Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner WHOQOL

Hasil: Terdapat perbedaan skor kualitas hidup sebelum dan setelah dilakukan intervensi zikir dan psikoedukasi terhadap penderita kusta, dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi $p < 0.005$

Kesimpulan: zikir dan psikoedukasi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kusta.

Kata Kunci: *kualitas hidup, zikir, psikoedukasi, penderita kusta*

ABSTRACT

Background: *Indonesia is the third largest contributor to leprosy in the world after India and Brazil. Leprosy is one of the diseases that can affect the quality of life and mental health in patients caused by the inability to engage in physical and social activities. Some interventions that can help improve quality of life are spiritual interventions such as remembrance and psychosocial interventions such as psychoeducation.*

Objective: *This study aimed to determine the effectiveness of remembrance to ALLAH (dhikr) and psychoeducation on the quality of life of leprosy patients in Rivai Abdullah Hospital Palembang*

Method: *The research design was used quasi experimental, the design of one group pretest posttest with interventions of dhikr and psychoeducation. This research was conducted for three weeks and data collection used WHOQOL instruments.*

Result: *The results showed that there were differences in the quality of life scores of leprosy patients before and after intervention of dhikr and psychoeducation. The results obtained using Wilcoxon test with a significance value of $p < 0.005$*

Conclusion: *dhikr and psychoeducation have an influence in improving the quality of life of leprosy patients.*

Keyword: *Quality of life, dhikr, psychoeducation,, leprosy*